

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (Field Research).

Yang dimana penulis akan turun langsung ke lapangan/lokasi tempat yang akan diteliti guna untuk mengumpulkan sumber data informasi, juga akan mengamati kejadian yang fakta dilapangan/lokasi yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggali data-data lapangan mengenai “Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra Pada Panti Asuhan Putri Asri Di Tatah Pemangkikh Laut Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar”.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, di mana informasi yang dihimpun oleh peneliti berbentuk kata-kata dan gambar, bukan data angka atau statistik.

Demikian dengan hasil penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian tersebut. Adapun menurut Bog dan Taylor mendefenisikan/meartikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan tertulis maupun lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati.¹

¹Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),3.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu untuk mengumpulkan data-data dari Pengasuh, Ustadzah dan anak-anak Panti Asuhan Putri Asri pada program metode iqra di tatah pemangkikh laut kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar pada penerapan pola pembinaan baca Al-Qur'an.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Panti Asuhan Putri Asri di Jl Gubernur Soebarjo Km 8 Rt 3/ Tatah Pemangkikh Laut Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.² Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Pengasuh dan para Ustadzah beserta anak-anak yang mengikuti program membaca Al-Qur'an dengan metode iqra yang berada di dalam Panti Asuhan Putri Asri tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah subjek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³ Adapun objek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra Pada Panti Asuhan Putri Asri,

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Putaka Pelajar: 1998),5.

³Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993),91.

serta faktor pendukung evektifitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri di Tatah Pemangkikh Laut Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah: Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra Pada Panti Asuhan Putri Asri Di Tatah Pemangkikh Laut Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, meliputi:

- a) Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra, serta faktor pendukung dalam evektifitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri.
- b) Pengasuh Panti Asuhan Putri Asri pada program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra.
- c) Ustadzah selaku pengajar pada program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra di Panti Asuhan Putri Asri.
- d) Anak-anak Panti Asuhan Putri Asri pada program pembelajaran metode iqra.

b. Data Pendukung

Adapun data pendukung dalam penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- 1) Letak geografis, sejarah singkat Panti Asuhan Putri Asri, struktur kepengurusan Panti Asuhan Putri Asri dalam program metode iqra, visi dan misi Panti Asuhan Putri Asri dalam program metode iqra.
- 2) Jumlah data anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra, sarana dan prasarana Panti Asuhan Putri Asri dalam program metode iqra.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari mana data dikumpulkan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu sumber data ini adalah Pengasuh, Ustadzah dan anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra.
- b. Dokumentasi, yaitu dokumen-dokumen hasil dari penelitian, Sumber data adalah pihak atau objek yang menjadi fokus pengumpulan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data meliputi subjek yang terlibat langsung dan objek yang terkait dengan kajian penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi mengacu pada tindakan melihat dan mencermati objek secara langsung sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan memperoleh informasi terkait objek yang diamati, yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai sumber pengetahuan. Dan pada penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi/tempat penelitian di Panti Asuhan Putri Asri Di Jl Gubernur Soebarjo Km 8 Rt 3/ Tatah Pemangkikh Laut

Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dalam mengamati pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra, serta faktor pendukung dalam evektifitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri pada program metode iqra.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi antara dua pihak, yakni pewawancara dan narasumber, yang dilakukan untuk memperoleh informasi, penjelasan, atau pendapat mengenai suatu hal. Pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan, sementara narasumber sering disebut informan adalah pihak yang memberikan jawaban atau pandangan. Umumnya, narasumber dipilih karena memiliki kompetensi atau keahlian di bidang yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas. Adapun dalam metode wawancara ini pewawancara, mewawancarai 3 orang informan untuk mengetahui pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra, serta faktor pendukung evektifitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri yang bertempat di tatah pemangkikh laut kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar.

3. Dokumentasi

Istilah dokumentasi berakar dari kata "dokumen", yang berarti segala bentuk tulisan. Dokumentasi sendiri merupakan bentuk pencatatan terhadap kejadian masa lalu, baik dalam bentuk teks maupun gambar. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai metode pengumpulan data yang sesuai, sekaligus sebagai alat untuk menggambarkan kondisi saat berlangsungnya

penelitian terhadap subjek yang terdiri dari lokasi penelitian, visi dan misi program metode iqra, dan jumlah sarana dan prasarana dalam program metode iqra serta disertai oleh jumlah kepengurusan program metode iqra dan jumlah anak-anak Panti Asuhan Putri Asri yang diikutkan dalam program metode iqra dalam pembelajaran Al-Qur'an pada Panti Asuhan Putri Asri yang berada di tatah pemangkikh laut kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat atau media yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data, sehingga mempermudah proses pengumpulan informasi dalam penelitian dan mendapatkan hasil yang baik. Instrumen penelitian yaitu harus dibuat sebaik mungkin karena mutu instrumen menentukan mutu data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data-data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri yang bertempat di tatah pemangkikh laut kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar.

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data mencakup pencarian dan penyusunan data secara sistematis, yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi lapangan, serta sumber lainnya, agar dapat dipahami dengan jelas dan hasilnya bisa dikomunikasikan kepada orang lain. Dalam metode kualitatif, analisis dilakukan secara terus-menerus dan saling berinteraksi hingga tidak ditemukan lagi data baru

atau telah mencapai kejemuhan.⁴ Analisis data adalah proses sistematis dalam menelusuri dan mengatur data yang dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumen pendukung. Data tersebut diorganisasi ke dalam kategori, diuraikan menjadi bagian-bagian kecil, disusun dalam bentuk pola, dipilih berdasarkan relevansi untuk dianalisis, dan kemudian disimpulkan agar dapat dimengerti oleh diri sendiri maupun pihak lain.

Menganalisis data peneliti melibatkan data yang sudah diperoleh lalu kemudian data tersebut di analisis menggunakan cara berpikir induktif yang mengangkat dari informasi tentang pembelajaran Al-Quran dengan metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri di tatah pemangkikh laut kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik validitas adalah ukuran yang mengarahkan sejauh mana suatu instrumen penelitian dinilai valid atau sahih. Instrumen yang mempunyai validitas tinggi dianggap mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat. Adapun instrumen yang kurang valid atau sahih menunjukkan tingkat keandalan yang rendah. Dalam penelitian kualitatif agar bisa memastikan keabsahan data yang diproleh perlu digunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi ini mencakup triangulasi sumber, triangulasi teknik serta triangulasi waktu.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet, 16, 273.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa satu jenis data dari berbagai sumber. Contohnya, penerapan pola pembinaan baca Al-Qur'an dengan metode iqra yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para Ustadzah pada program metode iqra lalu dibandingkan dengan informasi-informasi dari sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikelompokkan, dan dianalisis untuk menemukan pandangan yang serupa, berbeda, maupun yang bersifat khusus. Hasil analisis ini kemudian dirangkum menjadi sebuah kesimpulan dan disepakati bersama oleh ketiga sumber data.

Triangulasi teknik dilakukan dengan menguji data dari satu sumber menggunakan berbagai metode yang berbeda. Misalnya, pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri, lalu data diperoleh melalui wawancara, kemudian dikonfirmasi menggunakan teknik observasi, dokumentasi. Apabila hasil yang diperoleh dari beberapa teknik ini menunjukkan perbedaan, peneliti perlu mendiskusikan kembali temuan tersebut dengan sumber data atau pihak terkait pembelajaran tersebut, agar memastikan data mana yang paling valid atau memahami perbedaan sudut pandang yang ada.

Triangulasi waktu bertujuan untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan hasil pengumpulan data pada waktu yang berbeda. Contohnya, wawancara yang dilakukan pada malam hari dibandingkan dengan wawancara di pagi atau siang hari. Hal ini dilakukan karena kondisi fisik dan psikis informan dapat mempengaruhi validitas data. Jika terjadi perbedaan hasil wawancara antar

waktu, maka wawancara perlu dilakukan secara berulang hingga diperoleh data yang konsisten dan akurat.⁵

⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodelogi Penelitian* (yogyakarta: SUKA-Pres UIN Sunan Kalijaga, 2021),129-33.